

Strategi Manajemen Kesiswaan Dalam Memotivasi Untuk Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lombok Tengah)

¹Sunardi, ²Marzaenal Adipta

¹Pascasarjana Universitas Pesantren K.H. Abdul Claim, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia

²Pendidikan Ekonomi, Universitas Qamarul Huda Badarudin Bagu

Email Korespondensi: sunardicun3@gmail.com

| Article Info | Abstract |
|--|---|
| <p>Article History Received: 15 Apr 2023 Revised: 21 Mei 2023 Published: 31 Juli 2023</p> <p>Keywords Student Management, Motivation, Character</p> | <p><i>The purpose of this research is analyze application and implication student management strategy in motivational to shape student character (study cases in MTsN 1 Lombok Tengah). The Method in this research is kualitatif method. Data collected from interviews, observations and documentation. Researcher try to analyze application and implication strategic of vice head of student field in motivational to shape student character.</i></p> <p><i>The result show that application student management strategy in motivating to shape student character that done by vice head of student field throught apply function of management that well by starting from planning by make work program, then organizationing for shaping and coordination with all guide of extraculiculer in madrasa. Then implementation with carry out work program that arranged before by each duty of guide together. The last is monitoring that apply evaluation intensively and periodichy of work program and continously coordinance with guide and other vice head to reach the goal that clearly.</i></p> <p><i>After that implication student management strategy in motivating to shape student character by work program that implicate to madrasa especially student. Student commonly growing own talent and own interest by many guidiance activity in madrasa and get achievement in each own field. Student commonly get attention that similar by teacher especially student guider field for smoothness and the succes of learning in madrasah</i></p> |
| Informasi Artikel | Abstrak |
| <p>Sejarah Artikel Diterima: 15 April 2023 Direvisi: 21 Mei 2023 Dipublikasi: 31 Juli 2023</p> <p>Kata kunci Manajemen Kesiswaan, Motivasi, karakter</p> | <p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan implikasi strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lombok Tengah. Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Peneliti mencoba untuk menganalisis strategi manajemen kesiswaan yang dilakukan oleh wakil kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa.</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan Penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang baik yang dimulai dari perencanaan dengan membuat program kerja, kemudian pengorganisasian secara structural untuk membentuk dan berkoordinasi dengan pembina-pembina ekstrakurikuler di madrasah. Kemudian penggerakan dengan melaksanakan program kerja yang sudah disusun sebelumnya bersama Pembina-pembina dengan tugasnya masing-masing. Terakhir pengawasan dengan melaksanakan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap pelaksanaan program kerja dan terus berkoordinasi dengan Pembina dan wakil kepala bidang yang lain agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan.</p> <p>Setelah itu Strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja berimplikasi terhadap madrasah khususnya siswa. Siswa senantiasa dapat mengembangkan</p> |

bakat dan minatnya melalui berbagai kegiatan pembinaan di madrasah dan mendapatkan prestasi dibidangnya masing-masing. Siswa senantiasa mendapatkan perhatian yang sama oleh guru-guru khususnya pembina kesiswaan dalam kelancaran dan kesuksesan pembelajarannya di madrasah



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

@2023 AHS Publisher

PENDAHULUAN

Madrasah dalam perkembangannya mengalami rintangan dan tantangan dalam menghadapi era kontemporer ini. Beragam informasi dan teknologi yang tersebar mempengaruhi perkembangan sosial dan persepsi masyarakat terhadap sekolah bercorak keagamaan. Mulai dari persepsi madrasah sebagai lembaga yang manajemennya lemah, kurang diminati hingga anti kemajuan teknologi.

Hal ini juga di gambarkan berdasarkan penelitian Bakri & Faidah yang memuat pengaruh persepsi orang tua siswa bagi lembaga pendidikan madrasah terhadap minat dalam menyekolahkan anaknya. Mempersepsikan bahwa madrasah adalah sekolah untuk orang daerah pinggiran, fasilitas minim, lemah di manajemen dan kurang mampu bersaing di era globalisasi.

seiring berkembangnya zaman madrasah menyelenggarakan inovasi madrasah sebagai bentuk respon dukungan terhadap bakat maupun minat siswa. Seperti penelitian Hidayati dengan berisitentang inovasi bagi madrasah dengan proses penyelenggaraan madrasah riset yang lebih lanjut menjelaskan bahwa kemenag berupaya untuk konsisten menekankan kebijakan agar menunjang mutu hingga kompetensi bersaing madrasah dengan mencanangkan madrasah riset guna menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang berarti juga menumbuhkan minat dan bakat siswa.

Kesuksesan penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh banyak faktor namun tujuan utamanya adalah agar siswa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya baik secara individu maupun kelompok. Jadi focus dan tujuan dalam pendidikan adalah pada peserta didik. Tanpa ada siswa maka tidak ada penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut maka penting juga mengatur segala aktivitas atau pengelolaan siswa dengan cara terstruktur dan sistematis.

Pengelolaan siswa secara menyeluruh dimulai dari masuknya siswa dalam suatu lembaga kemudian penyelenggaraannya di lembaga, hingga keluarnya siswa dari lembaga tersebut merupakan tahapan manajemen kesiswaan. Selain itu pengelolaan atau manajemen kesiswaan memiliki fungsi utama untuk merancang, mengimplementasikan hingga mengevaluasi setiap siswa agar memenuhi kebutuhan dan perkembangan pendidikannya. Siswa dikelola dengan memperhatikan banyak aspek mulai dari kebutuhan secara pribadi yakni melihat bakat dan minatnya. Kemudian aspek kebutuhan sosial di dalam sekolah melalui pemenuhan hak-hak dan kewajibannya sebagai siswa hingga memperhatikan kebutuhan sosial di masyarakat. Kebutuhan sosial di masyarakat bermakna bahwa lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal siswa karena dapat mempengaruhi perkembangan pendidikannya. Dalam penelitian Ariska (2015) dijelaskan bahwa terdapat tiga tugas pokok dalam ranah manajemen kesiswaan diantaranya proses menerima siswa baru, aktivitas mengembangkan pembelajaran, pembimbingan dan pembinaan untuk kedisiplinan.

Penyelenggaraan manajemen kesiswaan perlu juga memperhatikan keribadian siswa dari segi motivasi dan karakter siswa. Motivasi dan karakter siswa dapat berpengaruh terhadap minat dan bakat belajar siswa. Motivasi berhubungan dengan dorongan kuat

didalam diri seseorang yang menimbulkan tingkah laku untuk mencapai tujuannya. Semakin termotivasi seseorang maka usaha untuk mencapai tujuannya semakin besar.

Menurut Robbins dan Coulter menjelaskan bahwa manajemen merupakan proses mengkoordinasi dan mengatur aktivitas kerja orang agar dapat selesai dengan efektif dan efisien. Proses manajemen penting dipelajari karena sifatnya yang universal yang merupakan realitas dalam setiap pekerjaan serta berisi penghargaan dan tantangan.

Strategi merupakan cara dalam menggunakan kemampuan dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam mencapai sasarannya melalui rangkaian yang efektif pada lingkungan dalam situasi keadaan yang saling menguntungkan.

Secara etimologis manajemen bersumber dari kata *manage* atau *magiare* dengan pengertian melatih kuda dengan melangkahkan kakinya. Pengertian manajemen dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan secara bersama oleh dua orang atau lebih dengan kesepakatan bersama untuk mencapai tujuan tertentu.

Siswa merupakan seseorang atau individu yang sedang menuntut ilmu pada guru yang dipercayainya pada lembaga formal maupun nonformal. Individu tersebut mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas dan menyesuaikan dengan kebutuhan dalam pendidikannya.

Manajemen kesiswaan merupakan aktivitas yang menyangkut kesiswaan di sekolah yang ditunjukkan dengan penataan proses kesiswaan yang dimulai dari perekrutan, kegiatan pembelajaran sampai kelulusannya sesuai tujuan lembaga agar berlangsung efisien dan efektif.

Motivasi merupakan suatu keadaan psikologis yang mendorong orang sehingga melaksanakan sesuatu, menuntun dan mempertahankannya. Berdasarkan kegiatan belajar, siswa terdorong untuk menggerakkan diri dari keseluruhan daya yang dimiliki untuk menimbulkan, melangsungkan dan mencapai tujuannya.

Secara etimologis kata karakter diambil dari bahasa latin *kharakter* atau dalam bahasa Yunani sebagai *kharassein* yang bermakna memberi tanda (*to mark*) sedangkan dalam bahasa Perancis dengan kata *carakter* yang bermakna mempertajam atau memperdalam. Selain itu dalam bahasa Inggris sebagai kata *character* berarti tanda atau sifat yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan dalam bahasa Arab diserap dari kata *khuluq*, *sajiyah*, *thab'u* yang berarti budi pekerti, tabiat atau watak yang kadang diartikan syakhsiyah yang artinya kepribadian. Karakter berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Tujuan manajemen kesiswaan yaitu mengatur aktivitas siswa untuk menunjang proses belajar mengajar sehingga berjalan sesuai dengan tujuan yang disusun sebelumnya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa fungsi manajemen kesiswaan adalah proses bagi siswa dalam mengembangkan diri seoptimal mungkin bagi pemenuhan kebutuhan diri, sosial maupun potensi lainnya.

METODE

Proses pengumpulan data dilaksanakan peneliti melalui terjun langsung ke lapangan menggunakan teknik observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi yang diperoleh dari pihak terkait. Sumber data dalam penelitian ini berupa ucapan atau tindakan yang teramati pada objek penelitian serta data tambahan berupa dokumen dan lain-lain.

Teknik dalam menganalisis data merupakan metode yang dipakai dalam mengolah dan menganalisa informasi hasil penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Analisis data yang dilaksanakan di MTsN 1 Lombok Tengah dimulai oleh peneliti dari persiapan sebelum terjun ke lapangan, selama peneliti di lapangan dan setelah selesai penelitian.

Peneliti menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumen. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis terdiri atas empat pembagian

kegiatan analisis berupa proses pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan datadan proses penarikan simpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum manajemen kesiswaan yang dijalankan di MTsN 1 Lombok Tengah didasarkan pada fungsi manajemen secara umum yakni berisi langkah perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan atau *feedback*.

Manajemen merupakan suatu proses yang dilaksanakan agar tercapainya tujuan yang sudah terencana sebelumnya mengikuti komponen atau proses-proses seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan. Manajemen kesiswaan merupakan proses mengatur siswa mulai dari masuknya siswa sampai keluarnya siswa dari sekolah dengan menjalankan komponen atau proses-proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan personil, pengarahan dan pengawasan. Strategi yang dilaksanakan oleh wakil kepala kurikulum di MTsN 1 Lombok Tengah dalam memotivasi siswa untuk membentuk karakter siswa meliputi pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan yang baik melalui implementasi program kerja dan pengawasan menyeluruh terhadap kegiatan kesiswaan di madrasah.

Secara detail kegiatan yang dilakukan oleh wakil kepala sekolah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan dimulai dengan dengan proses penyusunan structural anggota atau Pembina bidang kesiswaan dan pembuatan program kerja yang memuat program yang disusun berdasarkan alokasi waktu yang meliputi program kerja jangka pendek dengan alokasi waktu 1 bulan, kemudian program kerja jangka menengah dengan alokasi waktu 6 bulan dan program kerja jangka panjang dengan alokasi waktu 1 tahun. Penyusunan program kerja dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan dengan Pembina-pembina yang berada dibawah arahan atau bidang kesiswaan melalui rapat kerja bersama. Program pembinaan yang ada di MTsN 1 Lombok Tengah di bagi menjadi 3 lingkup pembinaan yaitu program pembinaan OSIM, program Pembina ekstrakurikuler dan program unggulan akademik dan non akademik. Melalui rapat kerja bersama para pembina membuat program kerja bersama dengan arahan wakil kepala kesiswaan sehingga diakhir rapat akan terbentuk program kerja sebagai bentuk perencanaan dan acuan untuk pelaksanaan tugas bersama wakil kepala kesiswaan bersama pembina-pembina terhadap siswa-siswi MTsN 1 Lombok tengah.

2. Pengorganisasian

Kegiatan bidang kesiswaan yang dilaksanakan di MTsN 1 Lombok tengah terdiri dari beberapa orang yang secara langsung dan struktural berada dibawah koordinasi bidang kesiswaan atau secara struktural tidak tertulis dibidang kesiswaan tetapi berhubungan erat dengan bidang kesiswaan. Secara structural wakil kepala kesiswaan membawahi atau berkoordinasi dengan Pembina-pembina yang terdiri dari guru-guru yang berada dibawah 3 lingkup program pembinaan yaitu program pembinaan OSIM, program Pembina ekstrakurikuler dan program unggulan akademik dan non akademik. Pembina pada program pembinaan OSIM terdiri atas satu guru yang membina kegiatan OSIM. Pembina pada program pembinaan ekstrakurikuler terdiri dari guru-guru yang membina kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kompetensinya misalnya kegiatan ekstrakurikuler bidang keolahragaan karate akan dibina oleh guru atau Pembina karate atau subbidang seni akan dibina oleh guru atau Pembina seni.

Sedangkan Pembina pada program pembinaan unggulan akademik dan non-akademik terdiri dari guru yang membina kegiatan siswa unggulan pada bidang akademik atau berprestasi olimpiade dan non-akademik atau berprestasi di bidang keolahragaan, kesenian dan keagamaan. sedangkan secara structural tidak tertulis dibidang kesiswaan tetapi berhubungan dengan bidang kesiswaan terdiri atas guru-guru atau pegawai yang membidangi kurikulum, tata usaha, humas, dan sarana prasarana. Secara umum koordinasi atau hubungan bidang kesiswaan berada dibawah arahan atau pertanggungjawaban kepala sekolah.

3. Penggerakan

Kegiatan penggerakan di MTsN 1 Lombok Tengah yang dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan merupakan kegiatan pelaksanaan dari program kerja yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan pelaksanaan program dimulai dari proses penerimaan siswa baru, kemudian memberikan orientasi bagi siswa baru. Selanjutnya dilakukan pengelolaan proses pembelajaran, memberikan bimbingan dan disiplin bagi siswa hingga pengelolaan aktivitas siswa.

a. Penerimaan Siswa Baru

Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilaksanakan oleh MTsN 1 Lombok Tengah pada tahun ajaran baru. Kegiatan PPDB dilaksanakan dengan membentuk panitia khusus penerimaan yang terdiri dari guru-guru. Proses kegiatan PPDB dilaksanakan mengikuti program kerja dan disesuaikan dengan kondisi lapangan atau sekolah. MTsN 1 Lombok Tengah secara umum proses kegiatan lebih banyak dilaksanakan melalui online. Peserta didik baru yang ingin masuk menjadi anggota madrasah mengisi formulir dan melengkapi persyaratan melalui online. Setelah diverifikasi siswa akan melaksanakan ujian secara tertulis atau melalui computer terkait mata pelajaran yang diujikan pada ujian nasional ditambah mata pelajaran IPS dan setelah dinyatakan lulus maka akan dilaksanakan pengumuman kelulusan serta peserta didik baru diarahkan untuk mengikuti proses orientasi baru.

Proses penerimaan siswa baru ini merupakan proses yang menjadi kegiatan penting bagi madrasah untuk menjaring siswa baru. Siswa sebagai objek penting nantinya akan menentukan keberhasilan program kerja serta prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa menentukan peningkatan nama atau pandangan masyarakat terhadap madrasah.

b. Orientasi Siswa

Kegiatan perkenalan peserta didik baru untuk mengenal lingkungan fisik dan non fisik madrasah serta sistem yang ada di madrasah. Kegiatan orientasi siswa dilaksanakan dengan membentuk panitia khusus orientasi yang terdiri dari guru dan siswa yang berada dibawah OSIM. Proses kegiatan PPDB dilaksanakan mengikuti program kerja dan disesuaikan dengan kondisi lapangan atau madrasah. Pada tahun ajaran 2021/2022 karena kondisi pandemi maka kegiatan orientasi siswa disesuaikan dengan kondisi madrasah. Kegiatan orientasi siswa juga dimaksudkan untuk menjaring siswa baru untuk aktif berpartisipasi serta

meningkatkan bakat dan minatnya melalui program-program yang disediakan oleh madrasah.

c. Pengelolaan Proses Pembelajaran

Kegiatan dalam proses mengelola pembelajaran yang terdiri atas strategi, metode dan teknik pembelajaran yang paling efektif sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran, karakteristik siswa, karakteristik guru dan keadaan nyata sumber daya yang terdapat di sekolah. Kegiatan pengelolaan proses pembelajaran secara umum dilaksanakan oleh bidang kurikulum karena menyangkut pengelolaan siswa didalam kelas namun keefektifan prosesnya ditentukan juga oleh proses pengelolaan yang dilaksanakan bidang kesiswaan melalui penjangkaran siswa baru dan orientasi siswa atau pengelolaan siswa diluar kelas melalui pengelolaan disiplin serta bakat dan minat siswa.

d. Bimbingan dan Disiplin Siswa

Kegiatan memberikan bimbingan dan bantuan bagi siswa yang bermasalah terkait masalah pembelajaran, emosional dan sosial siswa. Kegiatan pembimbingan juga menyangkut hal yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan siswa, keribadian, aspek sosial emosional dan keterampilan melalui program yang dilaksanakan sehingga mampu menumbuhkan dan mengembangkan potensi maksimal yang dimiliki masing-masing siswa. Secara umum kegiatan bimbingan dan disiplin siswa dilaksanakan oleh guru BP/BK atau Pembina-pembina madrasah.

e. Pengelolaan aktivitas siswa

Kegiatan bimbingan untuk memaksimalkan dan meningkatkan pola pikir, sikap mental, bakat, perilaku, minat, dan keterampilan yang dibutuhkan siswa dalam mendukung keberhasilan akademik atau kurikuler. Kegiatan tersebut menyangkut kolaborasi atau sinergi antara guru pada bidang akademik dengan pembina seperti guru BP/BK, pembina ekstrakurikuler dan pembina pada program pembinaan unggulan akademik dan non akademik.

4. Pengawasan

Kegiatan mengamati dan mengukur kegiatan operasional dan *outcome* yang telah dicapai secara berkala terhadap proses pergerakan maupun evaluasi akhir terhadap semua kegiatan yang dilakukan melalui proses perbandingan dengan standar atau program kerja yang ditetapkan sebelumnya pada perencanaan. Secara structural wakil kepala kesiswaan melaksanakan pengawasan terhadap para pembina secara rutin dan berkala. Secara berkala dilaksanakan setiap bulan, tiga bulan, enam bulan dan satu tahun. Secara tidak structural wakil kepala kesiswaan tetap melaksanakan sinergi dalam pengawasan dengan wakil kepala bidang-bidang yang lain seperti kurikulum, tata usaha, humas dan sarana prasarana. Secara umum disetiap akhir proses semua kegiatan pengawasan tersebut hasilnya dilaporkan atau dikoordinasikan secara vertical dengan kepala madrasah.

Melalui penerapan fungsi manajemen kesiswaan yang dilaksanakan wakil kepala kesiswaan MTsN 1 Lombok Tengah berdampak pada motivasi siswa sehingga membentuk

karakter tersendiri pada siswa. Hal yang ditekankan pada pelaksanaan manajemen kesiswaan sehingga memotivasi siswa sehingga membentuk karakter siswa dimulai dari penjurangan atau proses masuknya siswa baru. MTsN 1 Lombok Tengah menggunakan seleksi yang ketat terhadap masuknya siswa mulai dari verifikasi berkas hingga ujian tertulis atau berbasis *computer assisted test* (CAT). Kemudian siswa yang lolos seleksi dijarang dan dikategorikan berdasarkan minat dan bakatnya melalui proses orientasi siswa. Setelah itu siswa dibina melalui kegiatan pembinaan disekolah sesuai dengan bakat dan minatnya misalnya melalui kegiatan tilawah, hafiz, karate, memanah, renang, olimpiade dan lain-lain. Siswa diberikan kesempatan atau kebebasan dalam mengembangkan bakat dan minatnya serta selalu didukung oleh pembina-pembina yang kompeten dibidangnya.

Selain itu dalam memotivasi siswa madrasah selalu memberikan dukungan atau reward dalam bentuk sertifikat maupun hadiah disetiap event atau kompetisi yang diikuti siswa serta diinfokan kepada siswa yang lain agar tersebar motivasi dan kompetisi yang sehat antar siswa.

Pada Kesempatan lain terhadap semua siswa, para guru maupun kesiswaan khususnya telah memberikan perhatian yang lebih juga terhadap penindakan siswa yang bermasalah atau kurang disiplin misalnya sering terlambat atau tidak mentaati peraturan. Para guru senantiasa mempertimbangkan alasan atau penyebab tindakan siswa misalnya ketika siswa sering terlambat maka guru melihat latar belakang dan menyelidiki sampai tingkat lingkungan keluarga siswa, menganalisis factor yang menyebabkan siswa bermasalah dan mencari jalan keluar atas permasalahan tersebut.

Perhatian yang sama dalam pembelajaran dan kompetisi membuat atmosfir pembelajaran di MTsN kian meningkat sehingga menjadikan MTsN 1 Lombok Tengah menjadi sekolah favorit di Lombok Tengah di buktikan dengan siswa yang mendaftarkan diri selalu membludak dan melebihi kuota penerimaan masuk madrasah.

KESIMPULAN

Penerapan strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa dilakukan oleh wakil kepala kesiswaan melalui pelaksanaan fungsi manajemen yang baik yang dimulai dari perencanaan dengan membuat program kerja, kemudian pengorganisasian dengan secara structural membentuk dan berkoordinasi dengan pembina-pembina ekstrakurikuler di madrasah. Kemudian penggerakan dengan melaksanakan program kerja yang sudah disusun sebelumnya bersama Pembina-pembina dengan tugasnya masing-masing. Terakhir pengawasan dengan melaksanakan evaluasi secara rutin dan berkala terhadap pelaksanaan program kerja dan terus berkoordinasi dengan Pembina dan wakil kepala bidang yang lain agar mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Strategi manajemen kesiswaan dalam memotivasi untuk membentuk karakter siswa yang dilaksanakan sesuai dengan program kerja berimplikasi terhadap madrasah khususnya siswa. Siswa senantiasa dapat mengembangkan bakat dan minatnya melalui berbagai kegiatan pembinaan di madrasah dan mendapatkan prestasi dibidangnya masing-masing. Siswa senantiasa mendapatkan perhatian yang sama oleh guru-guru khususnya pembina kesiswaan dalam kelancaran dan kesuksesan pembelajarannya di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, S. & Hadi, S. *Integral Values in Madrasah: to Foster Community Trust in Education*. Jurnal Pendidikan Islam 5, 2(2020): 160-178
- Ahyar. *Manajemen Inovasi Pembelajaran pada Kelas Unggulan (Studi Multisitus di MTsN Model Praya dan MTsN 1 Mataram)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.
- Ali, L. U. (2018). Pengelolaan Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Hakikat Sains Pada SMP Di Kabupaten Lombok Timur. Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram, 6(2), 103. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v6i2.1020>
- Ali, L. U. (2020). Inovasi Pembelajaran: Solusi Pembelajaran bagi Pendidik (E. Efendi (ed.); 1st ed.).
- Ali, L. U., & Tirmayasari. (2022). Bahan Ajar IPA Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Karakter (H. Efendi (ed.); 1st ed.). Prenada.
- Ali, L. U., Tirmayasari, & Zaini, M. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantuan Papan Game Number One untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Konstan - Jurnal Fisika Dan Pendidikan Fisika, 6(1), 43–51. <https://doi.org/10.20414/konstan.v6i1.76>
- Anwar, M.K. *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa sebagai Pembelajar*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 02, 2(2019): 97-104
- Ariska, R.S. *Manajemen Kesiswaan*. Jurnal Manajer Pendidikan 9, 6 (2015): 828-835
- Bakri & Faidah, I.N. *Pengaruh Persepsi Orang tua Siswa pada Lembaga Pendidikan Madrasah terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya*. Jurnal Pendidikan Islam 2, 2(2018): 259-275
- Barnawi & M. Arifin. *Strategi & kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*. Cet. II. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016. 24.
- Chairunnisa, Connie. *Manajemen Pendidikan dalam multi perspektif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016. Hal 123
- Creswell, John W. *Research Desain: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. Hal 253
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. cet. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal 63
- Dss “Hebat Patut dicontoh, MTsN 1 Lombok Tengah Raih Predikat Kantin Sehat,” Lombok Post, 7 Desember 2019
- Dys “Jala Mangkara Siswa MTsN 1 Loteng Raih Prestasi Membanggakan,” Suara NTB, 4 September 2020
- Enggen, Paul & Kauchak, don. *Strategi dan model pembelajaran: Mengajarkan konten dan keterampilan berpikir*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Faizun, M., Ramdhani, S., & Fahrurrozi. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Mata Pelajaran Matematika di MIN 3 Kota Mataram. SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran, 1(1), 46–54.

- Furqon, Muhammad. *Implementasi manajemen Kesiswaan dalam Pembentukan Karakter santri di Pondok Pesantren Aspek Kembangan Kaliwungu Kendal*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.
- Haviz. *Designing and Developing a New Model of Education Surau and Madrasah Minangkabau Indonesia*. *Jurnal Pendidikan Islam* 6, 1(2017): 79-100
- Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. Hal 13
- Hidayati, Umul. *Inovasi Madrasah Melalui Penyelenggaraan Madrasah Riset*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. 17, 3(2019): 238-255
- Imron, Ali. *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016. Hal 7
- Kulsum, ummu dkk. *Penguatan Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Karakter Religious Madrasah Aliyah Teradu (MAT) Darul Fallah Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2018/2019*. *Al-hidayah* 1, no. 1 (2019), 1-18
- Lincoln, Yvannas & Egon, Guba. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publication, 1985
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Miles, Matthew B. & Huberman, A. Michael. *Qualitatif Data Analysis*. London: Sage Publication Ltd, 1984.
- Moleong, Lexy J. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018. Hal 5
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Morissan. *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019. Hal. 129
- Mu'alim, atag ghofar. *Manajemen Pembentukan Karakter Melalui Program Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jatinom Klaten*. Yogyakarta: universitas islam negeri sunan kalijaga, 2015. hal 1
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017. Hal 45
- Muro, Anna et al. *A Positive Psychological Intervention For Failing Student: Does It Improve Academic Achievement And Motivation? A Pilot Study*. *Elsevier* 63, (2018): 126-132
- Nafisah, Sobry, M., & Huda, K. (1 C.E.). *Sinergitas Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 1 Kota Mataram*. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1, 55–65. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/4>
- Partovi, Tahereh & Razavi, Majid R. *The Effect Of Game-Based Learning On Academic Achievement Motivation Of Elementary School Student*. *Learning and motivation* 68, (2019): 1-9
- Putri, Evita. *Presepsi Masyarakat Terhadap Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Paraman Ampalu Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*. Padang: Institut Agama Islam Negeri Padang sidimpuan, 2020.
- Robert E. Slavin. *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. Edisi 9. Jilid 2. Jakarta: Indeks, 2017.

- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori dasar dan praktik*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Saefullah. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2019.
- Sahlan, Asmaun & Prastyo, Angga. T. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Schunk, Dale H. *Learning Theories An Educational Perspective (Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Setiawati, A., Muammar, & Sani, M. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Meningkatkan Minat Baca dan Keterampilan Menulis Siswa. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 1–9. <https://ejournal.ahs-edu.org/index.php/semesta/article/view/2>
- Sinaga, Sopian. *Manajemen Pembinaan Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keimanan, Ketaqwaan Dan Karakter Mulia Di Pesantren Raudlatul Hasanah*. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1, 2(2018): 231-250
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015. Hal 15
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal 103
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009. Hal 79
- Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011. Hal 226
- Suhenri, Adi. *Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Sipiruk Lokasi Sipange Godang*. Padangsimpunan. Padang: Institut Agama Islam Negeri Padang Simpunan, 2015.
- Suyoto. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017. Hal 153
- Syahri, Akhmad. *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School (Analisis Perspektif Multidisipliner)*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2017. Hal 9
- Syarbini, Amirulloh. *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga (Studi Tentang Model Pendidikan Karakter Dalam Persektif Islam)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Turmuzy, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik di SMP Negeri 4 Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 24–38.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015. Hal 127.
- Widiasworo, Erwin. *Strategi Pembelajaran Edutainment Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018. hal 29

- Wren, Daniel. A. *The Evolution of Management Thought*. Canada: Library of congress cataloging-in-publication data, 1994. Hal 7
- Yunus, Muhammad. *Kinerja Dan Motivasi Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Di SMAN 1 Sekampung, MA Ma'arif Sekampung Dan SMK Darurrohmah Sukadana Kabupaten Lampung Timur)*. Bandar Lampung: Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2016.